

ANALISIS KEMAMPUAN KOGNITIF PESERTA DIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS SMA WISUDA

Herlina Gowen, Sulistyarini, Achmadi
Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN Pontianak
Email: herlinagowen97@gmail.com

Abstract

This study focuses on "Analysis of Cognitive Ability of Students in the Economic Learning Process in Class XI IPS at SMA Wisuda Pontianak". The purpose of this study are, 1) the ability to understand students in the economic learning process in class XI IPS, 2) the ability to remember students in the economic learning process in class XI IPS, 3) the ability to evaluate students in the economic learning process in class XI IPS. Descriptive research method with a qualitative approach. The data source of this study were teachers and students of class XI IPS. Data collection techniques used are direct communication techniques, indirect communication techniques, measurement techniques and documentary techniques. Observation data collection tools, interview guides, test questions, and documentation. Research results that; 1) the ability to understand students in the category of "very good" ie an average of 77% study. 2) the ability to remember students in the category of "good" ie an average of 62% study. And 3) the ability to evaluate learners in the "low" category which is an average study of 35%. The results of this study are expected to be used as a reference or benchmark for students in the future in order to improve the cognitive abilities of students on the ability to evaluate.

Keyword : Cognitive Ability, Economic Education

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang dilakukan secara sadar dan terencana, untuk pembinaan perkembangan sumber daya manusia. Sedangkan perkembangan diartikan sebagai perubahan ke arah yang positif atau lebih baik. Dengan melaksanakan pendidikan, manusia akan menjadikan dirinya lebih berkualitas, oleh sebab itu pendidikan memiliki peran yang penting bagi kehidupan manusia.

Manusia dituntut untuk tetap meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mutu pendidikan, dan manusia di tuntut untuk terus menggali pengetahuan, tidak hanya menguasai materi pengetahuan tetapi harus mengembangkan keterampilan agar

ilmu pengetahuan yang dimiliki dapat di manfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam kehidupan, pendidikan sangatlah diperlukan. Pendidikan pada dasarnya adalah sebuah proses yang dilakukan dengan menggunakan metode-metode tertentu sehingga seseorang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhannya. Pada umumnya, dalam pendidikan formal terdapat kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik.

Menurut Slameto (2010:2) “ Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara

keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.”

Berhasil atau tidaknya kegiatan belajar di pengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang muncul dari dalam diri peserta didik itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar, pada umumnya adalah faktor dari lingkungannya. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat diketahui bahwa keberhasilan dari kegiatan belajar antara peserta didik yang satu dengan yang lain pasti berbeda-beda.

Undang-Undang No.23 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diartikan sebagai: ”usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan pendidikan nasional suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Pembelajaran sebagai proses belajar pada suatu lingkungan belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan aktivitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkontruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran. Kemampuan kognitif pada dimensi pengetahuan juga berperan penting bagi guru salah satunya yaitu, memudahkan guru dalam merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta memudahkan guru untuk mendeskripsikan materi pembelajaran sesuai kopetensi dasar.

Dalam pemebelajaran, hasil belajar menjadi rujukan para pendidik untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana kompetensi yang dicapai peserta didiknya. Dengan langkah tersebut seorang pendidik

dapat melakukan perbaikan-perbaikan yang memiliki keterkaitan dengan proses pembelajaran, baik secara sistematis maupun teknis. Hasil pembelajaran yang diperoleh peserta didik beraneka ragam, ada yang tuntas dan ada yang tidak tuntas dan secara khusus berada pada skala penilaian, kurang, cukup, tinggi, dan sangat tinggi. Tentunya seorang pendidik dapat menyikapi perbedaan kemampuan dan perolehan hasil belajar semua peserta didiknya.

Saat ini para pendidik cenderung pada nilai hasil ujian sebagai tolak ukur kemampuan siswa, padahal kemampuan kognitif siswa bukan hanya terpacu dari nilai ulangan yang berupa soal-soal melainkan dengan bentuk baru yang dapat lebih memberikan dampak pada kemampuan kognitif siswa tersebut. Kemampuan kognitif siswa sangatlah penting dalam untuk siswa menjalankan kehidupannya di sekolah maupun nantinya di luar sekolah. Menurut Bloom proses kognitif adalah segala upaya yang menyangkut aktifitas otak, pengertian ini ditegaskan oleh Susanto (2011:p.47) bahwa proses kognitif merupakan suatu proses berpikir berupa kemampuan untuk menghubungkan menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan (*intelegensi*) yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama ditunjukkan kepada ide-ide dan belajar.

Seiring dengan perkembangan zaman, Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl menyusun kembali Taksonomi Bloom (2001: pp.66-88) menjadi enam tingkatan yaitu: mengingat (*remember*): menarik kembali informasi yang tersimpan dalam memori jangka panjang. Memahami /mengerti (*understand*): mengkonstruk makna atau pengertian berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki, meningkatkan informasi yang baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki, atau mengintegrasikan pengetahuan

yang baru kedalam skema yang telah ada dalam pemikiran siswa. Menerapkan (*apply*): mencakup penggunaan suatu prosedur guna menyelesaikan masalah atau mengerjakan tugas. Menganalisis (*analyze*): menguraikan suatu permasalahan atau obyek ke unsur-unsur tersebut dan menentukan bagaimana saling keterkaitan antara unsur-unsur tersebut dan struktur besarnya. Mengevaluasi (*evaluate*): membuat suatu pertimbangan berdasarkan kriteria dan standar yang ada. menciptakan (*create*): menggabungkan beberapa unsur menjadi suatu bentuk kesatuan.

Kemampuan peserta didik terhadap suatu materi dapat dilihat dari hasil tes dalam menyelesaikan soal ekonomi. Salah satu cara untuk mengukur dimensi pengetahuan peserta didik dalam penelitian ini adalah dengan memberikan soal-soal ekonomi berupa *essay*. Dalam proses penyelesaian soal pada materi ekonomi, peserta didik perlu untuk dibimbing. Tujuan peserta didik dibimbing dalam menyelesaikan soal adalah agar ketika dihadapkan dengan soal ekonomi, peserta didik mampu menyelesaikannya dengan baik. Pada tingkatan kognitif ini berkaitan erat dengan hasil belajar intelektual. Pada aspek satu dan dua masuk ke dalam kategori tingkat rendah dan yang ketiga samapi keenam masuk ke dalam kategori kognitif tingkat tinggi.

Menurut Soelaiman (2007:112) kemampuan adalah sifat yang dibawa lahir atau dipelajari yang memungkinkan seseorang yang dapat menyelesaikan pekerjaan, baik secara mental maupun fisik. Adapun menurut Stephen P. Robins (2006:46) kemampuan (*ability*) adalah kapasitas individu untuk melaksanakan berbagai tugas dalam pekerjaan tertentu. Seluruh kemampuan seorang individu pada hakikatnya tersusun dari dua perangkat faktor yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik. Kemampuan intelektual adalah (*intellectual ability*) yaitu kemampuan yang

dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental-berpikir, menalar dan memecahkan masalah. Sedangkan kemampuan fisik (*physical ability*) yaitu kemampuan melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, keterampilan, kekuatan, dan karakteristik serupa. Kemampuan kognitif pada dimensi pengetahuan merupakan salah satu bagian penting yang harus dimiliki peserta didik karena dengan adanya kemampuan kognitif yang baik maka peserta didik dapat mengingat, memahami dan mengevaluasi setiap materi yang dipelajari.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil tiga pokok pembahasan dari enam pembahasan ranah kognitif, alasan peneliti mengambil tiga pokok pembahasan disini dikarenakan adanya ketrebatan waktu dan biaya dalam proses penelitian yang dilakukan. sehingga dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada tiga permasalahan yang di dapat pada peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu dalam hal memahami, mengingat dan mengevaluasi pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dari SMA Wisuda Pontianak bahwa kemampuan kognitif siswa dalam menyelesaikan soal-soal *essay* pada materi ketenagakerjaan terdapat ada 7 siswa dari 22 siswa yang ada di kelas XI IPS di SMA Wisuda yang memiliki kemampuan kognitifnya kurang dari segi pemahaman, mengingat dan mengevaluasi. Dalam hal ini penelitian ini sangat penting untuk diteliti karena kita sebagai pihak pendidik harus lebih kreatif dalam hal melakukan penilaian kemampuan kognitif yang di miliki oleh siswa akan memberikan dampak dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dalam menyelesaikan soal-soal latihan materi ketenagakerjaan.

Berdasarkan daftar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka adapun rumusan masalah umum dalam penelitian ini

adalah “Bagaimanakah kemampuan kognitif peserta didik pada proses pembelajaran ekonomi di kelas XI IPS di SMA Wisuda Pontianak ?” kemudian dirumuskan secara khusus dengan sub masalah sebagai berikut: 1) Bagaimanakah kemampuan memahami (*understand*) peserta didik pada proses pembelajaran ekonomi di kelas XI IPS di SMA wisuda? 2) Bagaimanakah kemampuan mengingat (*remember*) peserta didik pada proses pembelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA wisuda? 3) Bagaimanakah kemampuan mengevaluasi (*evaluation*) peserta didik pada proses pembelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA wisuda?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran ekonomi. Adapun yang menjadi tujuan khusus dalam penelitian ini sebagai berikut adalah untuk mendeskripsikan: 1) Kemampuan peserta didik dalam memahami (*understand*) pembelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Wisuda. 2) Kemampuan peserta didik dalam mengingat (*remember*) pembelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Wisuda. 3) Kemampuan peserta didik dalam evaluasi (*evaluation*) pembelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Wisuda.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Manfaat Teoritis: Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan penelitian selanjutnya dengan menambah sumbangan pemikiran. Dan hasil penelitian ini nantinya juga dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya. Manfaat Praktis: a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini merupakan aplikasi dari ilmu pengetahuan dan teori yang telah diperoleh selama di bangku kuliah serta menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak. b. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat di jadikan sebagai informasi dan masukan dalam penyusunan strategi pembangunan

pendidikan melalui peningkatan prestasi sekolah ditinjau dari kemampuan kognitif siswa. c. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang kemampuan kognitif siswa. d. Bagi siswa, sebagai bahan masukan mengenai kemampuan kognitif mereka, sehingga dapat dijadikan bekal mereka agar lebih kognitif lagi dalam proses pembelajaran.

Ruang lingkup penelitian untuk memperjelas batasan masalah dalam penelitian ini perlu diterangkan ruang lingkup penelitian mengenai permasalahan yang akan diteliti. Untuk itu perlu dikemukakan fokus penelitian dan operasional konsep sebagai berikut: Fokus penelitian Menurut Sugiyono (2018:207), fokus penelitian adalah batasan masalah dalam penelitian kualitatif yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum. Fokus dalam penelitian ini adalah kemampuan kognitif peserta didik dalam proses pembelajaran ekonomi di kelas XI IPS di SMA Wisuda Pontianak. Operasional konsep adalah untuk menghindari kesalahan pemahaman terhadap istilah yang dipergunakan dalam penelitian, maka penulis perlu untuk memberikan oprasional konsep. Adapun oprasional konsep yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

a. Kemampuan kognitif adalah proses yang terjadi secara internal di dalam pusat penyusunan syaraf pada waktu manusia sedang berpikir. Konstruksi proses berpikir, termasuk mengingat, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan, sejak kecil menuju remaja hingga dewasa. Kemampuan kognitif mengacu pada bagaimana seseorang mempersepsikan, berpikir, dan memperoleh pemahaman tentang dunianya melalui interaksi faktor genetik dan belajar. Dibidang pengembagn kognitif adalah pengolahan informasi, kecerdasan, penalaran, pengembangan bahasa, dan memori.

b. Kemampuan memahami peserta didik dalam penelitian ini adalah kemampuan untuk mengerti atau memahami materi yang

telah disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung dikelas XI IPS. Dengan kata lain dalam penelitian ini, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu yang dapat dilihatnya dari berbagai segi. Seorang peserta didik dikatakan mampu memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan.

c. Kemampuan mengingat dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik untuk mengingat-ingat (*recall*) atau mengenali kembali tentang materi yang telah disampaikan oleh guru seperti mengingat pengertian materi, rumus-rumus, dan sebagainya. pengetahuan atau ingatan ini merupakan proses berpikir yang paling rendah dari ranah kognitif.

d. Kemampuan mengevaluasi dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik dalam mengevaluasi kembali materi yang telah disampaikan oleh guru, kemampuan mengevaluasi merupakan jenjang berpikir paling tinggi dalam ranah kognitif menurut Bloom. Penilaian atau evaluasi disini merupakan kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai, ide, misalnya jika seseorang diharapkan pada beberapa pilihan, maka ia akan mampu memilih suatu pilihan yang terbaik, sesuai patokan atau kriteria yang ada.

e. Proses belajar dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai tahapan perubahan tingkah laku yang terjadi dalam diri peserta didik. Perubahan tersebut bersifat positif dalam arti berorientasi kearah yang lebih maju dari pada keadaan sebelumnya.

Dalam penelitian ini proses belajar ekonomi adalah adanya perubahan tingkah laku peserta didik pada saat belajar ekonomi. Perubahan ini terjadi dari tidak tahu

menjadi tahu konsep ekonomi dan mampu menggunakannya untuk materi selanjutnya dan dalam kehidupan sehari-hari.

f. Materi Ketenagakerjaan: Tenaga kerja Menurut UU No.13 Tahun 2003, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat. Tenaga kerja dapat juga diartikan sebagai penduduk yang berada dalam batas usia kerja. Tenaga kerja disebut juga golongan produktif. Angkatan kerja dapat didefinisikan sebagai penduduk yang berada dalam usia kerja yang bekerja ataupun belum bekerja namun siap untuk bekerja maupun sedang mencari pekerjaan. Kesempatan kerja adalah jumlah lapangan kerja yang tersedia bagi masyarakat. Kesempatan kerja ini erat hubungannya dengan kemampuan perusahaan-perusahaan dalam menyediakan atau menyerap tenaga kerja.

g. SMA Wisuda Pontianak adalah lembaga pendidikan formal menengah berstatus swasta yang beralamat di Jl. Prof M Yamin, Gang Gunung Kota, Kota Baru, Kec.Pontianak selatan kalimantan barat. SMA Wisuda Pontianak pada tahun 2018/2019 menerapkan sistem kurikulum K13.

METODE

Berdasarkan fokus penelitian yaitu kemampuan kognitif peserta didik dalam proses pembelajaran ekonomi, maka pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif (Creswell,2012). Penulis menggunakan penelitian kualitatif karena penulis ingin mendeskripsikan hasil penelitian dengan menggunakan kata-kata tertulis secara jelas. Penelitian ini menggunakan penelitian jenis penelitian fenomenologi dengan pendekatan kualitatif deskriptif (Sugiyono, 2008). Peneliti meneliti secara langsung pada subjek yang akan diteliti. Subjek penelitian ini adalah siswa

kelas XI-IPS SMA Wisuda Pontianak yang berjumlah 21 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Hal ini sesuai uraian Nurbudiyani (2013) dalam penelitiannya bahwa untuk mengukur ranah kognitif menggunakan alat ukur berupa tes pilihan ganda, sedangkan untuk mengukur ranah afektif dan psikomotor menggunakan lembar observasi. Pada penelitian ini, kegiatan analisis data meliputi beberapa hal, yaitu mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2018:335). Pengujian kebebasan data pada penelitian ini peneliti menggunakan dua cara pengujian kebebasan data yaitu dengan cara perpanjangan pengamatan dan trianulasi.

Tingkat kemampuan kognitif peserta didik dinyatakan dalam bentuk presentase (%), untuk mencari presentase (%) kemampuan kognitif peserta didik dalam menyelesaikan soal-soal ekonomi dapat dihitung menggunakan persamaan berikut:

$$\% \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Skor ideal pada penelitian ditetapkan dengan asumsi bahwa setiap peserta didik mendapatkan skor tertinggi pada setiap dimensi pengetahuan, yang mana pada pengetahuan mengingat skor tertinggi 2, pengetahuan memahami skor tertinggi yaitu 3, dan pengetahuan mengevaluasi skor tertinggi yaitu 4.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Analisis data kemampuan kognitif peserta didik SMA Wisuda Pontianak menggunakan data primer. Data primer diperoleh dari jawaban peserta didik pada tes mengerjakan soal ekonomi pada materi ketenagakerjaan. Soal tes terdiri dari 10 butir soal uraian dengan jumlah soal kemampuan memahami sebanyak empat soal atau 40%, dengan skor yang di dapat sebesar 6,14 (77%), kemampuan mengingat sebanyak tiga soal atau 30%, dengan skor yang di dapat sebesar 5,62 (62%) dan kemampuan evaluasi sebanyak tiga soal atau 30%, dengan skor yang di dapat sebesar 4,19 (35%). Berikut adalah deskripsi kemampuan kognitif siswa berdasarkan sub masalah pada penelitian ini.

Pembahasan penelitian

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan mengenai kemampuan kognitif peserta didik di SMA Wisuda Pontianak. Kemampuan kognitif adalah proses yang terjadi secara internal di dalam pusat susunan syaraf pada waktu manusia sedang berpikir. Menurut Abdurrahman kemampuan kognitif berkembang secara bertahap, sejalan dengan perkembangan fisik dan syaraf-syaraf yang berada di pusat susunan syaraf. Hasil analisis kemampuan kognitif peserta didik dalam hal memahami. Pemahaman (*comprehension*), adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dalam kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi.

Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan. Kemampuan kognitif

menunjukkan bahwa kemampuan kognitif tertinggi di SMA Wisuda Pontianak yaitu kemampuan memahami yaitu sebesar 77%. Menurut beberapa siswa yang diwawancarai mengatakan bahwa mereka lebih mudah memahami penjelasan yang diberikan oleh guru. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, beberapa hal yang mereka sampaikan terkait kemampuan memahami antara lain : Mereka dapat memahami materi yang disampaikan, memahaminya menggunakan kata-kata sendiri. Mereka dapat memahami materi yang disampaikan dengan memfokuskan diri untuk mendengarkan penjelasan yang guru sampaikan. Serta mereka bisa memahami materi yang disampaikan dengan mencatat penjelasan yang telah guru sampaikan dan membacanya kembali ketika telah pulang kerumah.

Hasil Analisis Kemampuan Kognitif Peserta Didik Dalam Hal Mengingat. Kemampuan kognitif mengingat atau pengetahuan (*knowledge*), adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat (*recall*) atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus dan sebagainya, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya. Pengetahuan atau ingatan ini merupakan proses berpikir yang rendah. Kemampuan mengingat siswa di SMA Wisuda Pontianak masih tergolong cukup yaitu 62%. Menurut beberapa siswa yang diwawancarai mereka mengatakan dapat mengingat materi yang disampaikan namun ketika beberapa waktu kedepan mereka lupa materi yang telah disampaikan. Mereka mengatakan bahwa materi ekonomi cukup banyak dan sulit untuk mengingatnya. Peserta didik yang diwawancarai menjelaskan bahwa mereka lebih mudah mengingat materi hitungan dari pada materi hafalan.

Namun ada juga beberapa siswa yang mengatakan mereka bisa mengingat dengan baik yaitu dengan cara membaca kembali materi yang telah disampaikan, dan mengulanginya kembali hingga mengingat

materi tersebut. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti melihat bahwa guru di SMA Wisuda sudah berusaha untuk membantu kemampuan mengingat siswa yaitu dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang disampaikan, serta meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dijelaskan, tujuannya adalah agar guru mengetahui seberapa besar kemampuan mengingat peserta didik.

Hasil Analisis Kemampuan kognitif Peserta Didik Dalam Hal Mengevaluasi. Evaluasi (*evalucation*), adalah merupakan jenjang berpikir paling tinggi selama ranah kognitif menurut Bloom. Penilaian atau evaluasi disini merupakan kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai, ide, misalnya jika seseorang dihadapkan pada beberapa pilihan, maka ia akan mampu memilih satu pilihan yang terbaik, sesuai patokan atau kriteria yang ada. Kemampuan mengevaluasi merupakan kemampuan kognitif terendah di SMA Wisuda Pontianak, yaitu sebesar 35%. Menurut beberapa siswa yang telah diwawancarai mereka mengatakan sulit untuk mengevaluasi materi yang telah dijelaskan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada bab iv, diperoleh beberapa kesimpulan tentang kemampuan kognitif peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Wisuda pontianak. Kesimpulan yang diperoleh antara lain sebagai berikut. 1. Kemampuan kognitif terbaik peserta didik di SMA Wisuda Pontianak adalah kemampuan memahami, peserta didik mampu memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran, materi yang disampaikan oleh guru, siswa di SMA Wisuda Pontianak bisa memahami materi yang disampaikan yaitu sebesar 77% dari total keseluruhan materi

pembelajaran. 2. Kemampuan mengingat siswa di SMA Wisuda Pontianak pada mata pelajaran ekonomi masih tergolong cukup. Dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran, materi yang disampaikan oleh guru, siswa di SMA Wisuda Pontianak bisa mengingat materi yang disampaikan yaitu sebesar 62% dari total keseluruhan materi pembelajaran. 3. Kemampuan mengevaluasi pada mata pelajaran ekonomi di SMA wisuda pontianak merupakan kemampuan kognitif terendah. Dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran materi yang disampaikan oleh guru, siswa di SMA wisuda pontianak bisa mengevaluasi materi yang disampaikan yaitu sebesar 35% dari total keseluruhan materi pembelajaran.

Saran

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan peneliti memberikan beberapa saran antara lain sebagai berikut: 1) Bagi siswa, hendaknya lebih giat lagi dalam belajar memperhatikan penjelasan guru dan selalu berusaha untuk memahami diri sendiri agar dapat menentukan cara belajar dan bidang akademik atau pekerjaan yang sesuai dengan gaya kognitifnya. 2) Bagi guru, hendaknya lebih memperhatikan lagi karakteristik siswa sehingga dapat menentukan metode, strategi dan cara pengajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. 3) Bagi sekolah, dengan adanya penelitian ini hendaknya dapat dijadikan masukan dan pertimbangan dalam menentukan pembaruan kelas agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dan relevan bagi siswa. 4) Bagi penulis, hendaknya terus menggali pengetahuan dan mencari pengalaman, sehingga mampu menerapkan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan nyata dan memberikan manfaat bagi orang lain. 5) Bagi peneliti lain,

hendaknya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan pengembangan penelitian selanjutnya sehingga dapat memberikan kontribusi bagi upaya peningkatan kualitas pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives: Complete Edition*. New York: Longman.
- Creswell, John W. (2012). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurbudiyani, iin. (2013). *Pelaksanaan Pengukuran Ranah Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor. Pada Mata Pelajaran Ips*. Palangkaraya: Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
- Robbins, Stephen P. (2006). *Perilaku Organisasi*. Edisi kesepuluh. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Soelaiman. (2007). *Sumber Belajar Dan Alat Permainan*. Jakarta: Depdiknas.
- Susanto, A. (2011). *Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung :Alfabeta.
- _____. (2018). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung :Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.23 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional.